

Tari <i>Gajah Munggang</i> dalam Perspektif Sosio-Kultural Masyarakat Suku Sawang Belitung Efitia Elvandari	1
Pembelajaran Tari Indang Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Kepada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama SMP 14 Palembang Irnawilis	13
Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri Kepada Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Palembang Kusniarti	27
Pembelajaran Membuat Ragam Hias Menggunakan Media Bambu Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Talang Kelapa Lili purnama sari dan mainur	35
Pembelajaran Lagu Daerah Sik Sik Sibatumahikam Dengan Media Instrument Kolintang Untuk PIKPP (Persatuan Ibu-Ibu Karyawan PT Pusri Palembang) Sumatera Selatan Rio eka putra	51
Seni Tari Antara Ruang Dan Waktu Rully rochayati	63
Pembelajaran Notasi Balok Dengan Pendekatan Metrum Silo siswanto	76
Menjadi Seniman Jawa Treny hera	95
Tantangan Budaya Nusantara Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi Naomi diah budi setyaningrum	106
Struktur Penyajian Sastra T tutur Guritan Pada Masyarakat Trans Muara Dua Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat Nofroza Yelli dan Juliana Tata Parista	114



SITAKARA

JURNAL PENDIDIKAN SENI DAN SENI BUDAYA

DEWAN REDAKSI

- DEWAN REDAKSI** :
1. Penanggung Jawab : Dra. Andinasari, M.M., M.Pd.
 2. Ketua Dewan Redaksi : Rully Rochayati, M.Sn.
 3. Wakil Dewan Redaksi : Nofroza Yeli, M.Sn.
 4. Sekretaris : Trengy Hera, S.Pd., M.Sn.
 5. Penyunting Pelaksana : 1. Evita Elfandari, M.Sn.
2. Auzi Madona Adoma, M.Sn.
3. Irfi Sri Wahyuni, S.Sn., M.Pd.
 6. Penyunting Ahli : 1. Yayan Hariyansyah, M.Sn. (UIGM)
2. Desi Wardiyah, M.Pd. (UPGRI)
3. Dr. Slamet, M.Hum. (ISI Surakarta)
4. Hajizar, M.Sn. (ISI Padang Panjang)
 7. Setting : 1. Drs. Marah Adiel, M.Sn.
2. Mainur, S.Pd., M.Sn.
3. Arfani, S.Pd., M.Sn.

Alamat Redaksi

Program Studi Pendidikan Sendratasik
Jurusan Pendidikan Kesenian
FKIP Universitas PGRI Palembang
Jl. A. Yani Lorong Gotong Royong 9/10 Ulu Palembang
Telp. 0711-510043 Fax. 0711-514782 E-mail: jurnalsitakarasendratasik@yahoo.com

Ketentuan Penulisan Artikel Jurnal Sitakara

1. Naskah berbahasa Indonesia bertemakan Seni Budaya yang meliputi hasil penelitian pengajaran seni budaya, cabang seni, dan kebudayaan.
2. Naskah harus asli dan belum pernah dimuat dalam media lain. Naskah dapat berupa hasil penelitian perorangan atau kelompok. Naskah ditulis dengan cara-cara yang sesuai dengan ketentuan penulisan artikel ilmiah menggunakan bahasa Indonesia yang baku, berupa ketikan, beserta *soft line* dalam CD-RW atau dengan mengirimkan email pada redaksi **Jurnal** Sitakara dengan alamat email: jurnalsitakarasesdratasik@yahoo.com, spasi 1,5 jenis huruf *Arrial Narrow* ukuran 12, dengan panjang naskah antara 8-15 halaman pada kertas A4.
3. Artikel hasil penelitian memuat:
 - JUDUL : XXX (HURUF KAPITAL)
 - NAMA PENULIS : (disertai jabatan dan institusi)
 - ABSTRAK : (Bahasa Indonesia yang memuat 100- 150 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf *Arrial Narrow* dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring).
 - A. PENDAHULUAN : (Memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka Secara ringkas, masalah dan tujuan penelitian).
 - B. METODE PENELITIAN
 - C. HASIL DAN PEMBAHASAN
 - D. SIMPULAN : (Berisi simpulan)
4. Artikel kajian konseptual memuat:
 - JUDUL : XXX (HURUF KAPITAL)
 - NAMA PENULIS : (disertai jabatan dan institusi)
 - ABSTRAK : (Bahasa Indonesia yang memuat 100- 150 kata diikuti kata kunci, dengan jenis huruf *Arrial Narrow* dan ukuran huruf 11 serta dicetak miring)
 - PENDAHULUAN : (Memuat latar belakang masalah, tinjauan pustaka secara ringkas, masalah penelitian dan tujuan penelitian)
 - SUB JUDUL : Sesuai dengan kebutuhan (tanpa *numbering*)
 - SIMPULAN : (Berisi simpulan dan saran)
 - DAFTAR PUSTAKA : (Berisi pustaka yang dirujuk dalam uraian naskah)
5. Referensi sumber dalam teks artikel ditulis dengan menggunakan *side note*, contoh: (Jalaluddin, 1991:79); (Taufik, 2005:350); (Hamid dan Madjid, 2011:43). Sementara penulisan daftar pustaka disusun dengan ketentuan. Nama Pengarang. Tahun Terbit. Judul (dicetak miring). Kota Terbit: Nama Penerbit. Contoh: Koentjaraningrat. 2010. *Manusia dan Kebudayaan Di Indonesia*. Jakarta: Djembatan. Daftar pustaka hanya memuat pustaka/sumber yang dirujuk dalam uraian dan disusun menurut abjad, tanpa nomor urut.
6. Naskah yang dimuat akan disunting kembali oleh redaksi tanpa mengubah isinya.
7. Naskah yang ditolak (tidak bisa dimuat) akan dikirim kembali ke penulis dengan pemberitahuan tertulis dari redaksi atau alamat email.
8. Penulis yang naskahnya dimuat akan mendapatkan 1 (satu) majalah nomor yang bersangkutan.
9. *Contact Person*: Treney Hera (085357344704) dan Mainur (081373165553).

DAFTAR ISI

Tari <i>Gajah Munggang</i> dalam Perspektif Sosio-Kultural Masyarakat Suku Sawang Belitung Efita Elvandari	1
Pembelajaran Tari Indang Menggunakan Model Pembelajaran Tutor Sebaya Kepada Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama SMP 14 Palembang Irnawilis	13
Pengaruh Metode Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Menyanyikan Lagu Wajib Nasional Bagimu Negeri Kepada Siswa Kelas VII SMP Negeri 35 Palembang Kusniarti	27
Pembelajaran Membuat Ragam Hias Menggunakan Media Bambu Dengan Metode Demonstrasi Pada Siswa Kelas VII SMP Negeri 1 Talang Kelapa Lili purnama sari dan mainur	35
Pembelajaran Lagu Daerah Sik Sik Sibatumahikam Dengan Media Instrument Kolintang Untuk PIKPP (Persatuan Ibu-Ibu Karyawan PT Pusri Palembang) Sumatera Selatan Rio eka putra	51
Seni Tari Antara Ruang Dan Waktu Rully rochayati	63
Pembelajaran Notasi Balok Dengan Pendekatan Metrum Silo siswanto	76
Menjadi Seniman Jawa Treny hera	95
Tantangan Budaya Nusantara Dalam Kehidupan Masyarakat Di Era Globalisasi Naomi diah budi setyaningrum	105
Struktur Penyajian Sastra Tutar Guritan Pada Masyarakat Trans Muara Dua Kecamatan Gumay Ulu Kabupaten Lahat Nofroza Yelli dan Juliana Tata Parista	114

**PEMBELAJARAN *TARI INDANG* MENGGUNAKAN MODEL PEMBELAJARAN TUTOR SEBAYA
KEPADA SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 14 PALEMBANG**

Oleh:
IRNAWILIS
(Guru Seni Budaya SMP Negeri 14 Palembang)

ABSTRAK

Masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pembelajaran *Tari Indang* dengan model pembelajaran tutor sebaya siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Palembang. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tentang bagaimana pembelajaran Seni Budaya dalam meningkatkan kemampuan menari *Tari Indang* dengan menggunakan metode tutor sebaya. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif, yang merupakan bentuk penelitian yang dilakukan peneliti dalam pembelajaran *Tari Indang* siswa kelas VIII dengan cara mengamati proses pembelajaran *Tari Indang* dan mendeskripsikannya. Teknik pengumpulan data dan analisis data yang digunakan adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan hasil pembahasan, proses pembelajaran Seni Budaya dalam pembelajaran *Tari Indang* siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Palembang telah dilakukan sesuai dengan kurikulum/ silabus yang telah disesuaikan dengan keadaan siswa, meliputi tujuan, materi / bahan, metode, media, dan evaluasi pembelajaran. Pada hasil penelitian, peneliti mengadakan penelitian selama waktu empat minggu dengan empat kali pertemuan. Penilaian yang dilakukan oleh guru mata pelajaran seni budaya dengan menggunakan penilaian praktik, hasil data siswa yang mencapai tuntas belajar nilai rata-rata 81 dengan kategori baik. Pada pelaksanaan penelitian di kelas VIII.1 SMP Negeri 14 Palembang ini, kegiatan yang dilakukan meliputi: (a) perencanaan, (b) pelaksanaan, dan (c) evaluasi. Pembelajaran *Tari Indang* dilaksanakan di kelas VIII.1 SMP Negeri 14 Palembang dengan jadwal yang telah ditentukan oleh peneliti yaitu 4 kali pertemuan.

Kata Kunci : Pembelajaran Tari Indang, Metode Tutor Sebaya

A. PENDAHULUAN

Pembelajaran merupakan suatu sistem atau proses membelajarkan peserta didik yang direncanakan, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar peserta didik dapat mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (Sulhan, 2010:7). Dalam proses pembelajaran guru harus menerapkan metode yang sesuai untuk disampaikan kepada siswa, dengan menggunakan metode yang tepat sehingga peserta didik lebih senang dalam mengikuti proses pembelajaran. Metode secara harfiah berarti "cara", metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Menurut Sumiati,(2012:Xii)menjelaskan tentang pembelajaran hendaknya dilakukan dengan metode pembelajaran atau cara yang efektif agar diperoleh hasil lebih baik. Oleh karena itu diperlukan kemampuan mengajar yang baik pula dengan menguasai metode pembelajaran selain diperlukan pula sikap mental untuk mau memperbaiki dan meningkatkan kemampuan belajar.

Berdasarkan observasi penulis sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 14 Palembang, penulis melihat proses pada pelaksanaan pelajaran Seni Budaya nilai KKM kelas VIII telah ditentukan dari pihak sekolah dengan nilai 76. Pada kenyataannya hasil yang diperoleh siswa dalam akhir proses pembelajaran seni budaya, masih ada siswa yang nilainya belum mencapai ketuntasan KKM. Kemungkinan faktornya dalam penggunaan metode mengajar yang dilakukan guru seni budaya kurang efektifnya metode pembelajaran yang dilakukan oleh guru.

Dalam rencana penelitian ini penulis mengadakan observasi, pada saat penulis melaksanakan tugas sebagai guru seni budaya di SMP Negeri 14 Palembang. Selama ini kebanyakan guru yang mengajar di SMP negeri 14 Palembang hanya menerapkan metode ceramah dan kegiatan pembelajaran dalam bentuk praktik sangat kurang dilaksanakan di dalam kelas, hal itu akan membuat para siswa kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan belajar di kelas, untuk itu guru diharapkan mampu memilih dan menggunakan metode pembelajaran sesuai materi yang akan disampaikan. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kelemahan yang dapat dilihat dari berbagai sudut pandang, namun yang penting bagi guru, metode manapun yang digunakan harus jelas tujuan yang akan dicapai karena siswa memiliki kemampuan yang sangat beraneka ragam, idealnya seorang guru harus menggunakan multi metode, yaitu memvariasikan penggunaan metode pembelajaran di dalam kelas diantaranya dengan model pembelajaran tutor sebaya.

Model pembelajaran tutor sebaya merupakan pendekatan pembelajaran dan menjadi pedoman dalam bertindak untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan pelaksanaan pembelajaran tutor sebaya, diharapkan berkembangnya berbagai inovasi kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran aktif, kreatif, efektif, dan menyenangkan. Sedangkan model tutor sebaya merupakan metode pembelajaran dengan melibatkan siswa secara langsung, dimana guru memilih salah satu siswa dijadikan tutor untuk membimbing siswa dalam kelompoknya (Putra, 2007:125)

Dari berbagai macam metode pembelajaran penulis tertarik untuk melakukan penelitian tentang pengaruh aplikasi metode tutor sebaya dalam pembelajaran seni tari pada materi pembelajaran tari nusantara khususnya dalam pembelajaran *Tari Indang*. *Tari Indang* adalah jenis tari nusantara yang berasal dari Sumatera Barat. Dalam pembelajaran seni tari, *Tari Indang* diharapkan dapat meningkatkan kemampuan belajar siswa. Penulis memilih materi *Tari Indang* dikarenakan tari tersebut mudah dipahami dan dapat melibatkan siswa laki-laki dan siswa perempuan dalam menarikannya.

Berdasarkan penjelasan di atas, masalah yang diangkat dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pembelajaran *Tari Indang* dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Palembang?. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimanakah pembelajaran *Tari Indang* dengan menggunakan model pembelajaran Tutor Sebaya kepada siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Palembang.

B. METODE PENELITIAN

Metode yang diterapkan dalam penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Tempat dan waktu penelitian di SMP Negeri 14 Palembang, direncanakan pada bulan Maret/April tahun 2017. Dalam penelitian yang dilakukan ini, yang menjadi subjek penelitian adalah siswa kelas VIII.1 SMP Negeri 14 Palembang Tahun 2016-2017, sedangkan objek penelitian adalah materi pembelajaran *Tari Indang* yang merupakan tari nusantara berasal dari Sumatera Barat. Data dan sumber data diperoleh dari guru dan siswa berupa hasil observasi dan hasil wawancara terhadap guru dan siswa. Kemudian berupa catatan-catatan yang penulis dapatkan dilapangan.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dan studi dokumen. Observasi yang dilakukan untuk mengamati keaktifan siswa belajar di kelas dan

guru saat melaksanakan pembelajaran di kelas. Teknik dokumen dalam penelitian yang dilakukan meliputi: foto kondisi lingkungan sekolah, foto kegiatan proses pembelajaran di kelas, perangkat pembelajaran, meliputi silabus, RPP, Peta Konsep, dan bahan ajar. Alat bantu yang dipergunakan untuk kelancaran wawancara adalah alat tulis, *hand phone* dan kamera. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada Guru Seni Budaya SMP Negeri 14 Palembang yaitu Ibu Hj Eli Megawati, S.Pd, dan salah satu Siswa Kelas VIII.1. Instrumen wawancara yang ditujukan kepada Guru Seni Budaya terkait dengan masalah penelitian. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data observasi, dokumentasi dan wawancara.

C. PEMBAHASAN

Penelitian tentang “Pembelajaran *Tari Indang* dengan Menggunakan Metode Tutor Sebaya Kepada Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 14 Palembang”, telah dilakukan mulai tanggal 18 April 2017. Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumentasi maka data yang terkumpul akan dianalisa guna mendapatkan tujuan yang hendak dicapai dalam penelian yang telah dilakukan. Sedangkan sebagai data tambahan berupa foto – foto pada saat proses pembelajaran berlangsung akan dilampirkan.

Tahapan dalam penelitian ini diantaranya berupa observasi, wawancara, pengamatan langsung, dan pendokumentasian. Hasil observasi meliputi pengamatan penulis terhadap guru mata pelajaran Seni Budaya di SMP Negeri 14 Palembang dengan melakukan peninjauan melihat secara langsung dari segi persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajarannya. Kegiatan pembelajaran Seni Budaya yang penulis amati khususnya pembelajaran tari daerah nusantara yaitu *Tari Indang*. Kegiatan observasi dilakukan terhadap guru dan siswa pada waktu kegiatan pembelajaran seni budaya berlangsung. Sedangkan hasil wawancara berupa jawaban dari pertanyaan yang diajukan kepada guru Seni Budaya dan salah satu siswa, kemudian dianalisa dan dideskripsikan untuk mendapatkan tujuan yang hendak dicapai. Dokumentasi mendapatkan hasil berupa gambar dan photo pada waktu pembelajaran berlangsung, dan perangkat administrasi pembelajaran Seni Budaya kelas VIII.

Pada tahap analisis data peneliti menjelaskan bagaimana proses pembelajaran *Tari Indang* Palembang siswa kelas VIII Sekolah Menengah Pertama (SMP) Negeri 14 Palembang dengan menggunakan metode tutor sebaya. Saat ini kita ketahui seni tari sangat kurang diminati oleh anak, hal itu dikarenakan minimnya pengetahuan tentang seni tari dan tidak maksimalnya penggunaan media

pembelajaran di kelas. Pada umumnya anak menganggap seni tari tidak mudah dipelajari dan kurang menarik. Biasanya hanya belajar secara teoritis saja dan juga apresiasi terhadap pelajaran seni tari sangat kurang.

Dari minimnya pemahaman dan pengetahuan tentang seni tari membuat minat belajar anak tentang tari berkurang. Dengan mengenal dan menggunakan metode tutor sebaya dalam pembelajaran tari, diharapkan dapat membantu minat belajar dalam mempelajari *Tari Indang* lebih menjadi tinggi. Dari hasil penelitian, siswa sangat senang ketika diberikan pembelajaran berupa praktik. Dan perlu di ketahui bahwa pembelajaran tari daerah nusantara pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Palembang ini mempelajari satu tarian yaitu *Tari Indang*. Sesuai dengan penelitian penulis, yaitu membahas mengenai proses pembelajaran *Tari Indang* yang mana di pelajari oleh siswa.

Menurut pengamatan, dalam setiap kegiatan belajar mengajar dapat digolongkan tiga kegiatan pokok yaitu : (1). Kegiatan awal, yaitu membuka pelajaran dilakukan guru sebelum penyajian inti pelajaran dengan menggunakan metode ceramah, (2) kegiatan inti, yaitu penyajian inti pelajaran atau penyampaian materi pelajaran sesuai dengan program yang akan diajarkan dengan metode ceramah demonstrasi, dan latihan *Tari Indang* (3) kegiatan penutup, yaitu menutup pelajaran dilakukan guru dalam penutup pelajaran dan guru memberikan tugas untuk dikerjakan di rumah berupa hapalan gerakan yang telah dipelajari untuk diulangi pada pertemuan berikutnya. Dalam kegiatan menutup pelajaran guru lebih sering menggunakan metode ceramah dan tugas.

Perolehan hasil analisis data observasi penulis simpulkan bahwa proses pembelajaran *Tari Indang* siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Palembang dilakukan sesuai dengan kurikulum yang telah disesuaikan dengan keadaan siswa dan siswa bisa mencapai ketuntasan dalam pembelajaran pada saat evaluasi atau penilaian praktik *Tari Indang*.

Perolehan hasil analisis data wawancara penulis simpulkan bahwa kemampuan dalam menyerap pembelajaran *Tari Indang* siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Palembang sudah cukup baik. Guru seni tari selalu memberikan contoh dan latihan kepada siswa. Kesulitan yang dialami oleh siswa saat pembelajaran *Tari Indang* juga tidak ada. Dalam mengajarkan materi dan praktik *Tari Indang* guru selalu berpedoman pada kurikulum. Sikap dan minat siswa sudah cukup baik, waktu yang tersedia di kelas cukup karena sesuai dengan alokasi waktu pada perangkat pembelajaran. Perolehan hasil analisis data dokumentasi penulis simpulkan bahwa fasilitas di SMP Negeri 14 Palembang sangat mendukung kegiatan pembelajaran serta guru yang selalu berpedoman

pada kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006 yang telah disesuaikan, sehingga dapat menjadikan siswa mampu untuk menyerap pembelajaran yang diberikan.

Metode Pembelajaran *Tari Indang*

Dari hasil penelitian di lapangan metode yang digunakan guru pada proses pembelajaran *Tari Indang* pada siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Palembang adalah metode demonstrasi, metode latihan, metode tugas, dan metode ceramah. Jamalus (dalam Hastanti, 2007:56) mengatakan bahwa metode pelaksanaannya tidak diterapkan sendiri-sendiri secara terpisah melainkan dikombinasikan. Sesuai dengan pemikiran Jamalus, guru bidang studi tersebut dalam mengajarkan materi tidak hanya menggunakan satu metode saja, akan tetapi mengkombinasikan beberapa metode yang tepat dan sesuai dengan materi pelajaran. Seluruh metode tersebut dipergunakan dalam kegiatan pembelajaran seni tari secara menyeluruh dari kegiatan awal hingga kegiatan penutup.

Tempat Belajar

Kegiatan pembelajaran sangat memerlukan adanya suatu wadah/tempat belajar. Tempat belajar akan dipergunakan untuk menyampaikan materi pelajaran praktik. Ruang ini sering mereka sebut dengan ruang kesenian. Dalam ruangan tersebut telah tersedia tape recorder dan alat penunjang untuk menari seperti alat-alat musik tradisional pengiring *Tari Indang*.

Alat Belajar

Alat belajar atau dengan kata lain akan semakin efektif, efisien, lebih menunjang, lebih memperlancar di dalam meningkatkan penguasaan hasil belajarnya jika peralatan belajar tersedia lengkap dan memenuhi. Alat belajar sangat dibutuhkan karena untuk menunjang jalannya pembelajaran seni tari. Pada saat penelitian berlangsung, guru tari menggunakan alat belajar berupa tape, dan kaset sebagai musik iringan tari.

Waktu Proses Pembelajaran *Tari Indang*

Waktu belajar dengan mempertimbangkan wadah kegiatan dengan media cara belajar seni tari dapat dilaksanakan dalam kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler, maka sudah jelas waktu untuk belajarnya dapat dilaksanakan pada jam pelajaran seni tari serta pada jam ekstra. Pembelajaran *Tari Indang* pada siswa kelas VIII.1 dilaksanakan pada waktu pelajaran seni budaya, yaitu setiap hari selasa jam ke 5 dan 6 yaitu pukul 09.40 s.d 11.00 WIB. Pembelajaran *Tari Indang* diberikan 40 menit. Tepat pukul 09.40 WIB siswa melepas sepatu untuk masuk ke ruang kesenian dan guru mengamati kondisi siswa. Misalnya: apakah badan siswa dipandang kurang sehat atau tidak, dan semangat seperti hari-hari sebelumnya.

D. SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah diuraikan, dapat ditarik kesimpulan yaitu; (1) Proses pembelajaran *Tari Indang* di kelas VIII menggunakan metode pembelajaran tutor sebaya, sangat efektif, (2) dalam pembelajaran *Tari Indang* ini siswa dapat mengidentifikasi jenis karya seni tari berpasangan/kelompok dari daerah nusantara *Tari Indang*, siswa dapat menjelaskan ragam gerak seni tari berpasangan/kelompok *Tari Indang*, siswa dapat menyebutkan nama berbagai tari berpasangan/kelompok *Tari Indang*, serta siswa dapat mengungkapkan rasa/kesan tentang tari berpasangan/kelompok daerah nusantara *Tari Indang*, (3) pembelajaran *Tari Indang* memenuhi program kurikulum pendidikan; mendidik siswa dalam kegiatan seni, melatih motorik siswa melalui olah gerak dan tari, melatih intelegensi siswa melalui hitungan gerak atau gerak tari, melatih sosialisasi siswa melalui pelatihan bersama-sama, melatih emosional siswa dalam pembelajaran gerak tari, membina dan memperdalam keimanan serta pembentukan sikap dalam menghargai seni, memberikan bekal keterampilan untuk hidup di masyarakat, menambah rasa cinta dan tanggung jawab dalam upaya untuk melestarikan tari tradisional daerah setempat khususnya *Tari Indang*.

DAFTAR PUSTAKA

Putra. 2007. *Model Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.

Sugiono, 2008. *Metode Penelitian Pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta

Sulhan, Najib. 2010. *Pembangunan Karakter Pada Anak Manajemen Pembelajaran Guru Menuju Sekolah Efektif*. Surabaya : SIC.

Sumiati . 2012. *Metode Pembelajaran*. Bandung : CV Wacana Prima.